

**PENGARUH RISIKO PERUSAHAAN, KARAKTERISTIK DEWAN
KOMISARIS DAN INTENSITAS PERTEMUAN KOMITE
AUDIT TERHADAP *AUDIT FEE***

(Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2018-2020)



Skripsi Oleh:

DELA MUTIA

01031181722027

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH RISIKO PERUSAHAAN, KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS
DAN INTENSITAS PERTEMUAN KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT FEE
(Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2018-2020)**

Disusun Oleh:

Nama : Dela Mutia
Nomor Induk Mahasiswa : 01031181722027
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan
Tanggal : 25 Mei 2022

Dosen Pembimbing
Ketua



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Tanggal : 19 Mei 2022

Anggota



Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP.
NIP. 199011292018031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH RISIKO PERUSAHAAN, KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS
DAN INTENSITAS PERTEMUAN KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT FEE
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020).**

Disusun oleh:

Nama : Dela Mutia
NIM : 01031181722027
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada Jumat, 01 Juli 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 01 Juli 2022

Ketua

Aspahani, S.E.,M.M.,Ak
P. 196607041992031004

Anggota

Agil Novriansa S.E.,M.Sc.,Ak.,CA.,ACPA.,CRP
NIP. 199011292018031001

Anggota

Dra. Hj. Kencana Dewi,M.Sc.,AK
NIP. 195707081987032006

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi,

ASLI

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI LINGGAE

11/08 2022

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dela Mutia
NIM : 01031181722027
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Pengaruh risiko perusahaan, karakteristik dewan komisaris dan intensitas pertemuan komite audit terhadap *audit fee* (studi empiris pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020).

Pembimbing:

Ketua : H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
Anggota : Agil Novriansa S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP
Tanggal Ujian : 01 Juli 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 31 Juli 2022

Pembuat Pernyataan



Dela Mutia

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Karena Sesungguhnya sesudah Kesulitan itu ada Kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Qs. Al-Insyirah: 5-6)

“Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya”

(Qs. Al-Zalzalah: 7)

Persembahan

Skripsi ini didedikasikan untuk orang-orang yang telah berjasa dalam hidup saya.

Teruntuk orang tua, kakak & adik, kekasih, sahabat, teman seperjuangan

serta semua rekan almamater,

Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas semua rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Risiko Perusahaan, Karakteristik Dewan Komisaris dan Intensitas Pertemuan Komite Audit terhadap *Audit Fee*. Penyusunan skripsi ini salah satunya bertujuan untuk memenuhi syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi, Program Strata Satu (S-1), Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tentu tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Karena itu, melalui kesempatan yang baik ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

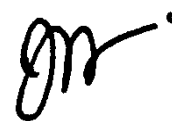
1. ALLAH SWT yang selalu memberikan berkah, rahmat dan kesehatan kepada penulis serta semua yang terlibat dalam penelitian ini.
2. Keluarga tersayang, Bapak, Mama, serta Kakak, adik dan keponakan yang selalu memberikan kasih sayang, mendukung dan mengorbankan banyak hal serta senantiasa mendo'akan. Terima kasih sudah selalu sabar dan percaya bahwa penulis akan menyelesaikan pendidikannya.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Univeristas Sriwijaya.
5. Bapak Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Fakultas Ekonomi Univeristas Sriwijaya.
6. Bapak H. Aspahani, S.E., M.M., Ak, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan/saran, pesan dan telah mengorbankan banyak waktu, tenaga serta pikiran selama proses bimbingan hingga penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Agil Novriansa S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP selaku Dosen Pembimbing II yang telah sangat baik memberikan arahan, pesan serta masukan dan telah rela mengorbankan banyak waktu, tenaga serta pikiran kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

8. Ibu Yusnaini, S.E., M.Si., Ak dan Ibu Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak selaku dosen penguji pada Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Komprehensif, yang memberikan saran dan pesan atas skripsi ini.
9. Semua Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu dan pembelajaran selama perkuliahan. Serta, mendukung kegiatan akademik maupun non-akademik yang penulis ikuti.
10. Oki Islamabad yang selalu menemani, membantu dan memberikan dukungan di masa sulit perkuliahan dan penulisan skripsi.
11. Selly, Karima, Devi dan Lisna yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Meisya, Alfi dan Angel, yang telah menjadi sahabat dan keluarga selama di kampus, melewati proses perkuliahan dari semester pertama hingga akhir yang tanpa henti saling berbagi, saling belajar, mendukung, dan telah saling menguatkan.
13. Semua teman-teman angkatan Akuntansi 2017 Unsri. Terima kasih sudah banyak berbagi, saling belajar, dan saling mendukung satu sama lain.
14. Semua staf Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang secara tidak langsung selalu membantu hal-hal administrasi hingga membantu menyediakan hal-hal pendukung selama kegiatan pembelajaran.
15. Dan semua orang yang terlibat dalam proses penyusunan Skripsi ini dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak.

Semoga bimbingan, bantuan, kerja sama, dan hal-hal yang kalian berikan senantiasa dibalas oleh Allah SWT. Penulis juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis berharap dengan adanya saran dan masukan yang diberikan oleh pembaca dapat menjadi motivasi agar penulis menjadi lebih baik lagi.

Inderalaya, 31 Juli 2022

Penulis



Dela Mutia

NIM. 01031181722027

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Dela Mutia

NIM : 01031181722027

Jurusan : Akuntansi

Mata kuliah : Pengauditan

Judul skripsi : Pengaruh risiko perusahaan, karakteristik dewan komisaris dan intensitas pertemuan komite audit terhadap *audit fee* (studi empiris pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar* maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 18 Juli 2022

Ketua



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

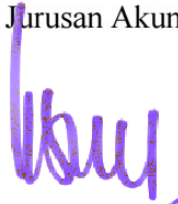
Anggota



Agil Novriansa S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP
NIP. 199011292018031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH RISIKO PERUSAHAAN, KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS DAN INTENSITAS PERTEMUAN KOMITE AUDIT TERHADAP *AUDIT FEE* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020)

Oleh:

Dela Mutia

H. Aspahani, S.E., M.M., Ak

Agil Novriansa S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh risiko perusahaan, karakteristik dewan komisaris dan intensitas pertemuan komite audit terhadap *audit fee*. Beberapa variabel kontrol yang digunakan terdiri dari ukuran perusahaan, ukuran KAP dan kompleksitas audit. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020 dengan menggunakan *purposive sampling* sebagai metode penentuan sampel. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 147 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pengujian selama tiga tahun. Analisis yang digunakan adalah analisis data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel risiko perusahaan, ukuran perusahaan, ukuran KAP dan kompleksitas audit berpengaruh positif terhadap *audit fee*. Variabel independensi dewan komisaris, intensitas pertemuan dewan komisaris dan intensitas pertemuan komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit fee*.

Kata Kunci: *Audit Fee, Risiko Perusahaan, Independensi Dewan Komisaris, Intensitas Pertemuan Dewan Komisaris, Intensitas Pertemuan Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Kompleksitas Audit*

Ketua



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

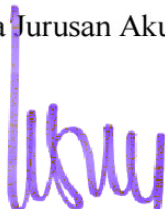
Anggota



Agil Novriansa S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP
NIP. 199011292018031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT
**THE EFFECT OF RISK, BOARD OF COMMISSIONER COMPOSITION AND INTENSITY OF
AUDIT COMMITTEE MEETINGS ON AUDIT FEE (EMPIRICAL STUDY OF NON
FINANCIAL COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE FOR THE PERIOD 2018-2020)**

By:
Dela Mutia
H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
Agil Novriansa S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP

The research aims to empirically examine the effect of risk, board of commissioner composition and intensity of audit committee meeting on audit fee. Some of the control variables used consist of firm size, audit firm size and audit complexity. The population used in this study is a non financial companies listed on the Indonesia stock exchange (IDX) for the period 2018-2020 with purposive sampling as a method of determining the sample. The sampel in this study consisted of 147 non financial companies which listed in Indonesia stock exchange with a three-year test. Analysis of the data used is panel data analysis model. The results showed that the variable of risk, firm size, audit firm size and audit complexity has a positive effect on audit fee. The variable independent commissioners, intensity of commissioners meetings and intensity of audit committee meetings does not effect on audit fee.


Keyword: *Audit fee, risk, independent commissioners, intensity of commissioners meetings, intensity of audit committee meetings, firm size, audit firm size, audit complexity.*

Chairman



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

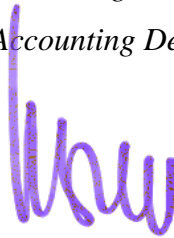
Member



Agil Novriansa S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP
NIP. 199011292018031001

Acknowledged by,

Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama : Dela Mutia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Burai, 31 Maret 1999
Agama : Islam
Alamat : Dusun VI, Desa Burai, Kec. Tanjung Batu, Kab. Ogan
Iilir, Sumatera Selatan
Email : delamutiaaa@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

2005-2011 : SDN 01 Tanjung Batu
2011-2014 : SMPN 01 Tanjung Batu
2014-2017 : SMAN 01 Tanjung Batu
2017-2022 : Universitas Sriwijaya (Jurusan S1 Akuntansi)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	8
2.1 Landasan Teori	8
2.2 Penelitian Terdahulu	12
2.3 Kerangka Konseptual	15
2.4 Hipotesis Penelitian.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	20
3.2 Rancangan Penelitian.....	20
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	20
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	20
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	21
3.6 Metode Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	33

4.2 Statistik Deskriptif	33
4.3 Hasil Uji Pemilihan Model.....	36
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	38
4.5 Uji Hipotesis	40
4.6 Pembahasan	46
4.7 Analisis Tambahan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3.1 Seleksi Pemilihan Sampel.....	21
Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	25
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	33
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	37
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	39
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Data Panel	40
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	42
Tabel 4.9 Hasil Uji-F	43
Tabel 4.10 Hasil Uji-t.....	44
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik Sampel 2018-2019	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	16
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Perusahaan yang dijadikan Sampel Penelitian.....	61
Lampiran 2. Hasil Tabulasi Data	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah sumber informasi penting bagi perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk menilai kinerja perusahaan dan pengambilan keputusan. Laporan keuangan berisi informasi aktivitas keuangan perusahaan yang mencerminkan keadaan keuangan perusahaan. Menurut Sinaga & Rachmawati (2018) laporan keuangan sangat berguna bagi pihak yang berkepentingan dalam membuat suatu keputusan sehingga dalam penyajiannya dituntut untuk *relevan* dan *kredibel*. Investor maupun kreditor yang akan melakukan investasi pada sebuah perusahaan akan menjadikan laporan keuangan sebagai bahan pertimbangannya. Oleh karena itu, laporan keuangan yang akan dipublikasikan sebaiknya diaudit terlebih dahulu. Kegiatan audit sangat diperlukan agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat memberikan informasi yang *relevan* dan *reliable* (Anandita & Wiliasti, 2020).

Perusahaan harus menggunakan jasa akuntan publik dalam melakukan audit laporan keuangannya dalam rangka meningkatkan keandalan laporan keuangan. Auditor eksternal melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan secara bebas dan tidak memihak sehingga dapat memberikan hasil yang terpercaya dan memberikan keyakinan kepada investor bahwa tidak terdapat kesalahan penyajian dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. Adanya audit atas laporan keuangan oleh auditor eksternal, laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen dapat lebih terjamin keandalannya sehingga pemakai laporan keuangan tersebut terhindar dari kerugian (Sinaga & Rachmawati, 2018).

Akuntan publik merupakan pihak yang profesional sehingga dalam melaksanakan tugasnya perusahaan harus memberikan *fee* terhadap auditor tersebut. Menurut Tat & Murdiawati (2020) *audit fee* adalah biaya yang dibebankan kepada perusahaan dari auditor untuk jasa auditnya. Institut akuntan publik Indonesia (IAPI) mengeluarkan peraturan pengurus nomor 2 tahun 2016 mengenai penentuan imbal jasa audit laporan

keuangan, pasal 4 disebutkan pada saat melakukan audit, akuntan publik / Kantor Akuntan Publik (KAP) berhak mendapat imbalan jasa berdasarkan kesepakatan antara akuntan publik dengan perusahaan yang terdapat dalam surat perikatan.

Jumlah *audit fee* pada pelaksanaannya dibebankan berdasarkan tawar-menawar antara auditor dan perusahaan. Kesepakatan antara kantor akuntan publik dengan *kliennya* masih menjadi dasar penentuan besarnya *audit fee* (Sitompul, 2019). Adanya kebebasan antara pihak KAP dengan perusahaan untuk melakukan negosiasi terkait besaran *audit fee* menimbulkan keraguan akan kebenaran pada hasil audit. Pada posisi ini auditor akan merasa bingung karena jika temuan audit yang didapatkan dapat membuat rugi perusahaan, maka seorang auditor harus memilih untuk mengungkapkannya sesuai dengan kode etik profesi atau disembunyikan untuk melindungi *klien* yang memberikan *audit fee* supaya *klien* tersebut tidak rugi (Rosnidah, Sulistyowati, & Yulianto, 2018).

Audit fee menjadi sangat menarik untuk dikaji, karena saat ini peran auditor menjadi semakin penting di dalam suatu perusahaan. Namun adanya kebebasan untuk melakukan negosiasi dalam menentukan besaran *audit fee*, memungkinkan *audit fee* yang didapat oleh auditor tidak sesuai dengan yang seharusnya. Seperti kasus yang dilakukan PT Tirta Amarta Bottling (TAB) yang melakukan tindakan manipulasi laporan keuangan untuk memperoleh kredit dari Bank Mandiri. Kasus tersebut bermula pada saat Bank Mandiri memutuskan untuk melakukan review portofolio kredit para debiturnya. Pada saat itu ada lima perusahaan yang datanya dicurigai tidak benar. Salah satunya PT Tirta Amarta Bottling. Berdasarkan data awal total kerugian akibat tindakan kecurangan tersebut sebesar Rp 1,4 triliun. Namun Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) memastikan kerugian negara bertambah menjadi Rp 1,83 triliun setelah dihitung bunga dan dendanya (Kompas.com, 2019). Maret 2019 Kejaksaan Agung menetapkan Anwar dari kantor akuntan publik (KAP) Anwar & Rekan yang merupakan auditor eksternal PT TAB sebagai tersangka. Anwar diduga terlibat dalam pemberian kredit PT TAB dari Bank Mandiri. Dari kasus tersebut diindikasikan bahwa Anwar mendapatkan komisi diluar biaya audit atas jasa audit laporan keuangan PT TAB (Fin.co.id, 2019). Fenomena ini menjadikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi besarnya *audit fee* menarik untuk diteliti.

Penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi beberapa faktor penentu *audit fee*. Beberapa faktor tersebut diantaranya adalah ukuran perusahaan (Yulianti, Agustin, & Taqwa, 2019), ukuran KAP (Nurdjanti & Pramesti, 2018), kompleksitas perusahaan (Sulaiman, Sari, & Guritno, 2020), risiko perusahaan (Baiyuri, Arza, & Afriyenti, 2019), koneksi politik (Nurjanah & Sudaryati, 2019), risiko audit (Shafira & Ghozali, 2017) dan reputasi auditor (Pertiwi, 2019). Berdasarkan karakteristik *corporate governance*, independensi dewan komisaris dan ukuran dewan komisaris (Sitompul, 2019), rapat dewan komisaris (Chandra, 2015), merupakan faktor penentu *audit fee*. Berdasarkan karakteristik komite audit, ukuran komite audit dan intensitas pertemuan komite audit (Sukaniasih & Tenaya, 2016), keahlian komite audit (Yusuf, 2016) juga merupakan faktor penentu *audit fee*. Penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut tiga faktor penentu *audit fee* yaitu risiko perusahaan, karakteristik dewan komisaris dan intensitas pertemuan komite audit.

Menurut Januarti & Wiryaningrum (2018) risiko perusahaan merupakan pendanaan yang digunakan oleh pihak perusahaan dalam bentuk hutang kepada pihak ketiga. Risiko perusahaan dapat berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan. Baiyuri, Arza, & Afriyenti (2019) mengatakan bahwa risiko perusahaan berpengaruh terhadap *audit fee* dikarenakan semakin tinggi risiko perusahaan maka auditor perlu memperoleh lebih banyak bukti dalam proses auditnya sehingga akan semakin besar pula *audit fee*-nya. Penelitian terdahulu telah menemukan hasil yang tidak konsisten mengenai hubungan antara risiko perusahaan dan *audit fee*. Harahap, Irawady, Bede, & Jayanti (2018) meneliti menguji pengaruh risiko perusahaan terhadap *audit fee* dengan menggunakan sampel 75 perusahaan di BEI tahun 2013-2015. Hasil penelitiannya menemukan bahwa risiko perusahaan mempunyai pengaruh negatif pada *audit fee*. Sementara, Januarti & Wiryaningrum (2018) menguji pengaruh risiko perusahaan terhadap *audit fee* dengan menggunakan sampel 136 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Hasil penelitiannya menemukan bahwa Risiko perusahaan tidak mempunyai pengaruh pada *audit fee*. Hasil penelitian Januarti & Wiryaningrum (2018) didukung oleh hasil penelitian Baiyuri, Arza, & Afriyenti (2019) yang menggunakan sampel 18 perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI tahun 2014-2016.

Faktor penentu *audit fee* kedua yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu karakteristik dewan komisaris. Dewan komisaris akan diidentifikasi dengan dua karakteristik yaitu independensi dewan komisaris dan intensitas pertemuan dewan komisaris. Dewan komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak berhubungan secara langsung dengan perusahaan dan tidak mewakili pemegang saham (Prawira, 2017). Menurut Sitompul (2019) Dewan komisaris independen akan melindungi reputasinya dan akan mengutamakan kepentingan pemegang saham dengan memberikan jasa audit yang lebih tinggi untuk melindunginya. Sukaniasih & Tenaya (2016) melakukan penelitian mengenai independensi dewan komisaris terhadap *audit fee*. Sampel penelitian ini adalah 28 perusahaan sektor manufaktur yang terdapat di BEI tahun 2010-2014. Hasil penelitiannya menemukan bahwa independensi dewan komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap *audit fee*. Hasil penelitian Sukaniasih & Tenaya (2016) didukung oleh hasil penelitian Tat & Murdiawati (2020) dan Chandra (2015). Sementara, Anandita & Wiliasti (2020) yang melakukan penelitian mengenai pengaruh independensi dewan komisaris terhadap *audit fee* dengan sampel 90 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2012-2014. Hasil penelitiannya menemukan bahwa independensi dewan komisaris berpengaruh terhadap *audit fee*.

Intensitas pertemuan dewan komisaris mendorong tercapainya tujuan pengawasan dalam proses pelaporan keuangan perusahaan (Yatim, Kent, & Clarkson, 2006). Menurut (Yusuf, 2016) intensitas pertemuan dewan komisaris yang tinggi bisa menyebabkan *audit fee* yang harus dibayarkan oleh perusahaan menjadi lebih rendah. Chandra (2015) melakukan penelitian mengenai intensitas pertemuan dewan komisaris. Sampel penelitian ini adalah 222 perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013. Hasil penelitiannya menemukan bahwa intensitas pertemuan dewan komisaris memiliki pengaruh negatif terhadap *audit fee*. Sementara, (Sitompul, 2019) menguji intensitas pertemuan dewan komisaris terhadap *audit fee* dengan sampel 29 perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017. Hasil penelitiannya menemukan bahwa intensitas pertemuan dewan komisaris ^{tidak} memiliki pengaruh terhadap *audit fee*. Hasil penelitian Sitompul (2019) didukung dengan hasil penelitian Yusuf (2016) dan (Prawira, 2017).

Faktor yang menentukan *audit fee* ketiga yang akan diidentifikasi yaitu intensitas pertemuan komite audit. Menurut Nurmayani (2016) pertemuan komite audit bertujuan untuk mengurangi permasalahan yang akan timbul dalam penyusunan laporan keuangan. Sukaniasih & Tenaya (2016) mengatakan bahwa semakin tinggi intensitas pertemuan komite audit maka auditor perlu tambahan waktu untuk menyiapkan laporan dalam setiap pertemuan dengan komite audit. Adanya tambahan waktu tersebut cenderung akan berpengaruh terhadap tingginya *audit fee*. Nurmayani (2016) melakukan penelitian mengenai pengaruh intensitas pertemuan komite audit terhadap *audit fee*. Sampel penelitiannya yaitu 165 perusahaan sektor manufaktur yang terdapat di BEI tahun 2012-2016. Hasil penelitiannya menemukan bahwa intensitas pertemuan komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap *audit fee*. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Yulio (2016). Sementara, Sukaniasih & Tenaya (2016) menguji pengaruh intensitas pertemuan komite audit terhadap *audit fee* dengan sampel 28 perusahaan sektor manufaktur yang terdapat di BEI tahun 2010-2014. Hasil penelitiannya menemukan bahwa intensitas pertemuan komite audit memiliki pengaruh terhadap *audit fee*.

Penelitian ini juga akan menggunakan variabel kontrol yang dapat mempengaruhi *audit fee* perusahaan. Variabel kontrol digunakan untuk meminimalisir pengaruh lain yang berasal dari luar selain variabel independen. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, ukuran kantor akuntan publik dan kompleksitas audit. Variabel kontrol yang pertama dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Menurut Fisabilillah, Fahria, & Praptiningsih (2020) semakin besar sebuah perusahaan maka proses audit yang dilakukan akan semakin lama. Proses audit yang lebih lama tentunya akan mempengaruhi besaran *audit fee* yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Selanjutnya variabel kontrol kedua dalam penelitian ini yaitu ukuran KAP. Ukuran KAP dapat mempengaruhi besaran *audit fee* yang dibayarkan oleh perusahaan. Menurut (Sinaga & Rachmawati, 2018) kualitas audit KAP big four lebih baik dibandingkan dengan KAP non big four, sehingga KAP big four dianggap lebih mampu dalam melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan. Kualitas KAP yang lebih baik tentunya akan berpengaruh terhadap *audit fee* yang lebih tinggi pula. Kemudian variabel kontrol ketiga dalam penelitian ini adalah kompleksitas audit. Menurut

(Yulianti et al., 2019) semakin kompleks perusahaan yang diaudit, maka semakin kompleks pula tugas audit seorang auditor. Perusahaan dengan anak perusahaan yang lebih banyak akan menyebabkan semakin rumitnya tugas seorang auditor karena auditor harus melakukan pemeriksaan terhadap anak perusahaan tersebut. Oleh karena itu *audit fee* yang harus dibayarkan oleh perusahaan menjadi semakin tinggi.

Adanya hasil penelitian yang tidak konsisten pada penelitian sebelumnya menjadi motivasi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh risiko perusahaan, karakteristik dewan komisaris dan intensitas pertemuan komite audit terhadap *audit fee*. Sebagian besar penelitian mengenai *audit fee* di Indonesia lebih berfokus pada satu jenis perusahaan saja, yaitu perusahaan manufaktur (Januarti & Wiryaningrum, 2018), (Sukaniasih & Tenaya, 2016), (Baiyuri et al., 2019), (Sitompul, 2019), (Anandita & Wiliasti, 2020), (Fisabilillah et al., 2020), (Nurmayani, 2016) dan (Prawira, 2017)., perusahaan properti dan *real estate* (Nelvia, 2019). Penelitian ini akan memperluas sampel penelitian dengan menggunakan seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2018-2020. Penggunaan sampel yang lebih luas diharapkan akan meningkatkan validitas eksternal atau generalisasi hasil penelitian mengenai pengaruh risiko perusahaan, karakteristik dewan komisaris terhadap *audit fee*. Selain itu presentasi jumlah perusahaan yang listing lebih dominan perusahaan non keuangan dibandingkan perusahaan sektor keuangan. Sampel perusahaan keuangan dikecualikan dari sampel penelitian ini karena perusahaan keuangan merupakan perusahaan yang memiliki regulasi yang berbeda dengan perusahaan jenis lainnya, umumnya perusahaan keuangan merupakan perusahaan dengan peraturan yang lebih ketat. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh risiko perusahaan, karakteristik dewan komisaris dan intensitas pertemuan komite audit terhadap *audit fee* (studi empiris pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2020)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah risiko perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit fee*?

2. Apakah independensi dewan komisaris memiliki pengaruh terhadap *audit fee*?
3. Apakah intensitas pertemuan dewan komisaris memiliki pengaruh terhadap *audit fee*?
4. Apakah intensitas pertemuan komite audit memiliki pengaruh terhadap *audit fee*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji secara empiris tentang pengaruh risiko perusahaan terhadap *audit fee*.
2. Menguji secara empiris tentang pengaruh independensi dewan komisaris terhadap *audit fee*.
3. Menguji secara empiris tentang pengaruh intensitas pertemuan dewan komisaris terhadap *audit fee*.
4. Menguji secara empiris tentang pengaruh intensitas pertemuan komite audit terhadap *audit fee*.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas literatur tentang fenomena di bidang pengauditan khususnya mengenai pengaruh risiko perusahaan, karakteristik dewan komisaris dan intensitas pertemuan komite audit terhadap *audit fee*.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi auditor dan perusahaan dalam menentukan besaran *audit fee*, serta hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengevaluasi peraturan mengenai besaran *audit fee* mengingat peraturan yang ada sekarang belum mengatur secara rinci besaran *audit fee* yang harus dibayarkan oleh perusahaan kepada auditor eksternal. Sehingga diharapkan tidak terjadi lagi kasus kecurangan pada laporan keuangan karena besaran *audit fee* yang ditentukan berdasarkan tawar menawar antara perusahaan dan auditor eksternal

DAFTAR PUSTAKA

- Alfino, Y., & Siagian, V. (2020). Analisis Pengaruh Konsentrasi Auditor, Independensi Dewan Komisaris dan Ukuran Komite Audit Terhadap Penetapan Fee Audit External. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(2), 155–166.
- Ali, M. J., Singh, R. K. A., & Al-Akra, M. (2018). The Impact Of Audit Committee Effectiveness On Audit Fees and Non-Audit Service Fees. *Accounting Research Journal*, 31(2), 174–191. <https://doi.org/10.1108/ARJ-11-2015-0144>
- Ananda, S. S., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Fungsi Audit Internal, Risiko Perusahaan dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Fee Audit. *Journal Accounting and Finance*, 3(1), 35–45.
- Anandita, A., & Wiliasti, A. (2020). Pengaruh Independensi Dewan Komisaris , Komite Audit dan Internal Audit Terhadap Fee Audit Eksternal. *Jurnal Manajemen, Ilmu Ekonomi Kreatif Dan Bisnis*, 9(2).
- Apandi, R. N. N. (2016). Pengaruh Penerapan Fair Value Non Current Asset Dan Manajemen Pajak Atas Asset Perusahaan Terhadap Fee Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1229–1242. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i3.5839>
- Baiyuri, A., Arza, F. I., & Afriyenti, M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan dan Kompensasi Terhadap Audit Fee (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2016). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 320–333.
- Baltagi, B. H. (2005). *Econometri Analysis of Panel Data*. West Sussex: John Wiley and Sons Ltd.
- Chandra, M. O. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan dan Ukuran KAP Terhadap Fee Audit Eksternal. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, XIII(26), 174–194.
- Fin.co.id. (2019). Kejagung Bidik Tersangka Baru Korupsi Rp 1,8 T Bank Mandiri. <https://fin.co.id/2019/03/04/Kejagung-Bidik-Tersangka-Baru-Korupsi-Rp-18-t-Bank-Mandiri/>.
- Fisabilillah, P. D., Fahria, R., & Praptiningsih. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan dan Profitabilitas Klien Terhadap Audit Fee. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 361–372.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang*.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2018). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10* (2nd ed.; A. Tejokusumo, ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hafiza. (2017). Pengaruh Kompleksitas Audit, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan, Independensi Dewan Komisaris dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Fee. *JOM Fekon*, 4(1), 3211–3225.
- Harahap, D. Y., Irawady, C., Bede, D., & Jayanti, D. D. (2018). Audit Fee : Evidence from Indonesia after Adopting International Standards on Auditing (ISAs). *Review of Integrative Business & Economics Research*, 7(1), 170–182.
- Hasan, M. A. (2017). Pengaruh Kompleksitas Audit, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Fee. *Pekbis Jurnal*, 9(3), 214–230.
- Huri, S., & Syofyan, E. (2019). Pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan dan Profitabilitas Klien Terhadap Audit Fee. *Jurnal E*, 1(3), 1096–1110.
- Immanuel, R., & Yuyetta, E. N. . (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan Fee audit Eksternal. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3 (3)(1–12).
- Januarti, I., & Wiryaningrum, M. S. (2018). The Effect of Size, Profitability, Risk, Complexity, and Independent Audit Committee on Audit Fee. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 10(2), 136–145.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal Of Financial Economic*, 3, 305–360.
- Kompas.com. (2019). Begini Asal Mula Kasus PT TAB yang Bobol Bank Mandiri Rp 1,83 Triliun. <https://Ekonomi.Kompas.Com/Read/2018/05/21/225520926/Begini-Asal-Mula-Kasus-Pt-Tab-Yang-Bobol-Bank-Mandiri-Rp-183-Triliun>.
- Nelvia, R. (2019). Pengaruh Internal Audit, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Fee Audit. *Jurnal Manajemen*, 14(3), 14–33.
- Nurdjanti, F. A., & Pramesti, W. (2018). Pengaruh Firm Size, Subsidiaries, dan Auditor Size terhadap Audit Fee. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 1(1). <https://doi.org/10.22515/jifa.v1i1.1170>
- Nurjanah, F., & Sudaryati, E. (2019). The Effect Of Political Connection and Effectiveness Of Audit Committee On Audit Fee. *The Indonesian Accounting Review*, 9(2), 227. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i2.1848>
- Nurmayani, W. (2016). Pengaruh Independensi Dewan Komisaris, Intensitas Pertemuan Komite Audit, Kompleksitas Usaha dan Manajemen Laba Terhadap Fee Audit. *UMY Repository*.
- Pertiwi, M. P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor dan Audit Delay Terhadap Audit Fee. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(2), 315–327.
- Prawira, F. I. (2017). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Komite Audit dan

- Kesulitan Keuangan terhadap Fee Audit pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014. *JOM Fekon*, 4(1), 133–147.
- Rosnidah, I., Sulistyowati, W. A., & Yulianto, A. (2018). Dileme Etis pada Calon Auditor: Sebuah Eksperimen. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 7(2), 35–48.
- Sanusi, M. A., & Purwanto, A. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Audit Eksternal. *Dipenegoro Journal Of Accounting*, 6(2014), 1–9.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan Keahlian* (6th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Shafira, A. R., & Ghozali, I. (2017). Pengaruh Risiko Audit, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba Terhadap Audit Fee. *Dipenegoro Journal Of Accounting*, 6(3), 1–8.
- Sinaga, E. A., & Rachmawati, S. (2018). Besaran Fee Audit Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 18(1), 19–34.
- Sitompul, F. (2019). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Audit Fee Eksternal. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 2(1), 67–76.
- Sukaniasih, N. K., & Tenaya, A. I. (2016). Pengaruh Komposisi Dewan Komisaris, Karakteristik Komite Audit dan Manajemen Laba Terhadap Fee Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 2161–2187.
- Sukma, M. (2017). *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Kualitas Auditor Terhadap Fee Audit (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di BEI Periode tahun 2011-2015)*.
- Sulaiman, A., Sari, R., & Guritno, Y. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kompleksitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Fee. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(8), 419–428.
- Suryanto, R., Sisikawati, S. A. D., & Sofyani, H. (2018). Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Risiko Perusahaan Terhadap Fee Audit. *Jurnal Riview Akuntansi Keuangan*, 9(1), 102–127.
- Tat, R. N. E., & Murdiawati, D. (2020). Faktor-faktor Penentu Tarif Biaya Audit Eksternal (Audit Fee) pada Perusahaan Non-Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 177–195.
- Wibowo, R. H. (2012). Pengaruh Struktur Governance dan Ernistas Terhadap Fee Audit (Studi pada Perusahaan yang Listing di Indeks Kompas 100). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 2(1), 1–25.
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonisia.

- Winarno, W. W. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yatim, P., Kent, P., & Clarkson, P. (2006). *Governance structures , ethnicity , and audit fees of Malaysian listed firms*. 21(7), 757–782. <https://doi.org/10.1108/02686900610680530>
- Yulianti, N., Agustin, H., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan dan Ukuran KAP Terhadap Fee Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 217–235.
- Yulio, W. S. (2016). Pengaruh Konvergensi IFRS, Komite Audit dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Fee Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, XV(29), 77–92.
- Yusuf, A. M. (2016). *Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Audit Fee*.
- Zaman, M., Hudaib, M., & Haniffa, R. (2011). Corporate Governance Quality , Audit Fees and Non-Audit Services Fees. *Journal Of Business Finance & Accounting*, 38(March), 165–197. <https://doi.org/10.1111/j.1468-5957.2010.02224.x>
- Zielma, A., & Widyawati, D. (2019). Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Kompleksitas Perusahaan dan Audit Tenure Berpengaruh Terhadap Audit Fee. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(10), 1–19.